

Media Pembelajaran Daring Interaktif Berbasis Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V Mi Darul Hikmah Prasung Sidoarjo

Fitri Dewi Andani

STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto

Email: fitridewiandani1993@gmail.com

Jl. Raya Trawas Mojosari Desa Kalipuro Kecamatan Pungging Mojokerto

Nur Arofah Tis'inah

STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto

Email: nurarofah@staisam.ac.id

Jl. Raya Trawas Mojosari Desa Kalipuro Kecamatan Pungging Mojokerto

Article History:

Dikirim:
6 Juli 2022

Direvisi:
7 Agustus 2022

Diterima:
27 Agustus 2022

Korespondensi Penulis:
HP / WA : -

Abstrak : *Media merupakan perantara komunikasi dipakai setiap individu untuk menyalurkan pesan berupa ide, gagasan, dan pendapat yang disampaikan. Media tersebut berbasis power point merupakan media berbentuk power point yang berguna dalam memahami materi pelajaran kepada siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian adalah Pelaksanaan pembelajaran daring di MI Darul Hikmah Prasung Sidoarjo berjalan menggunakan power point sebagai media pembelajaran yang dinilai tidak membosankan dan bisa mengondisikan siswa. Tujuannya materi yang disampaikan bias menarik perhatian siswa. Sedangkan motivasi belajar siswa di kelas V MI Darul Hikmah Prasung Sidoarjo bergantung dari kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Media pembelajaran daring interaktif berbasis power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V MI Darul Hikmah Prasung Sidoarjo. Dengan demikian guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan begitu, motivasi siswa untuk belajar akan termotivasi.*

Kata kunci: *Media, Power Point, Motivasi Belajar*

PENDAHULUAN

Di tahun 2021 ini pendidikan negeri kita dihantam habis-habisan oleh adanya pandemi yang memunculkan berbagai kesulitan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Asumsi yang paling kuat adalah jika sistem pendidikan di tengah pandemi ini secara terus menerus seperti ini maka lumpuhlah generasi emas bangsa Indonesia ini. Bagaimana tidak? Kenyataan yang sangat riil ada di depan mata semua masyarakat dan para praktisi pendidikan. Berbagai upaya dilakukan agar tidak mengorbankan generasi emas bangsa

Indonesia terpapar virus yang membahayakan tersebut. Yaitu, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di rumah dengan alat HP Android yang dibantu oleh jaringan internet. Inilah yang dinamakan pembelajaran daring.

Pada saat ini pemerintah memberlakukan pembelajaran secara daring dan luring. Kebijakan pemerintah atas pemberlakuan sistem pembelajaran tersebut tidak lain untuk menekan penyebaran covid 19 pada siswa. Sejauh ini pelaksanaan pembelajaran daring masih tetap berjalan dengan sistem dalam satu kelas diberlakukan 50% siswa dari kelas tersebut melaksanakan pembelajaran daring dari rumah dan 50% sisanya melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah. Begitu seterusnya dengan metode giliran setiap harinya.¹ Pada saat ini pemerintah memberlakukan pembelajaran secara daring dan luring. Kebijakan pemerintah atas pemberlakuan sistem pembelajaran tersebut tidak lain untuk menekan penyebaran covid 19 pada siswa.

Pelaksanaan pembelajaran daring ini memicu banyak persoalan baik orangtua, guru, dan siswa. Persoalan orang tua yang sering dikeluhkan adalah orang tua yang GAPTEK (gagap teknologi) sehingga tidak bisa mengikuti intruksi yang diharapkan guru. Selain itu, orang tua yang sibuk ikut andil dalam penugasan siswa yang ditugaskan oleh gurunya, sehingga orang tua yang tidak begitu tahu tentang penyelesaian tugas tersebut menjadi repot. Apalagi bagi orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, maka anaknya akan terlantar. Di samping itu, orang tua mencoba membantu tugas siswa akan tetapi siswa tersebut asyik bermain HP.

Selain itu, dari guru permasalahan yang sering dikeluhkan kurangnya kreativitas dan inovasi media pembelajaran. Sehingga, muncullah siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Rendahnya motivasi siswa karena *mindset* awal siswa yang kurang optimis dengan pembelajaran yang diberikan gurunya. Media yang sering digunakan guru adalah zoom dengan metode ceramah dan penugasan. Di sisi lain bagi guru yang sudah berusia lanjut dan kurang paham dengan aplikasi pembelajaran daring ini juga menjadi masalah tersendiri. Akibatnya, siswa hanya diberikan tugas rumah. Permasalahan tersebut di atas merupakan

¹ Drs. Abdul Syukur, *Wawancara*, Kantor guru MI Darul Hikmah Prasung Sidoarjo, 24 September 2021.

permasalahan yang sering muncul di salah satu lembaga pendidikan yakni, MI Darul Hikmah Prasung Sidoarjo.²

Disinilah sebenarnya, guru berperan aktif untuk berupaya meningkatkan semangat belajar pada siswa. Motivasi belajar dapat diberikan rangsangan sesuai dengan gaya belajar dan intelegensi masing-masing siswa. Rangsangan tersebut bisa memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif sehingga menarik perhatian siswa meskipun dengan pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring membutuhkan inovasi dan kreativitas. Sehingga, siswa mampu termotivasi dalam belajar. Semangat belajar akan tumbuh.

Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk meneliti dengan judul “Media Pembelajaran Daring Interaktif Berbasis Power Point untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas V MI Darul Hikmah Prasung Sidoarjo”.

METODE

Tujuan penelitian ini untuk mencari hasil Media Pembelajaran Daring Interaktif Berbasis Power Point Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas V Mi Darul Hikmah Prasung Sidoarjo Dengan Menggunakan Sampel siswa kelas V Mi Darul Hikmah Prasung Sidoarjo, terhadap peningkatan motivasi belajar, para dewan pengajar mata pelajaran atau mata kuliah Pendidikan memiliki basic teknologi. Penelitian ini Mengaplikasikan metode analisis deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode gabungan antara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Responden dalam penelitian ini adalah para siswa.

PEMBAHASAN

Media berasal dari bentuk jamak yaitu medium. Artinya, medium adalah perantara antar satu dengan lainnya Pengirim memberikan pesan kepada penerima. Dapat dikatakan, bahwa pembelajaran merupakan kegiatan dirancang secara sistematis yang berfungsi sebagai alat bantu individu memahami pesan yang disalurkan melalui perantara tersebut.³ Selain itu, menurut

² Ibid.

³ Nurul Hidayah dan Rifky Khumairo Ulva, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negrikaton Pesawaran*, Jurnal Terampil, Vol. 4 No. 1 2017, hal: 36.

schramm media pembelajaran adalah alat teknologi yang memberikan informasi untuk proses belajar mengajar.⁴

Media adalah semua bentuk perantara komunikasi dipakai setiap individu untuk menyalurkan pesan berupa ide, gagasan, dan pendapat yang disampaikan. Dan pendapat tersebut akhirnya sampai kepada penerima yang menjadi tujuan sasaran.

Kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran, diartikan media sangatlah urgen. Kedudukan media menjadi salah satu terpenting sebagai penyampai pesan guru kepada siswa. Terlebih lagi ketika dalam satu kelas terdapat beragam gaya belajar siswa, tingkat pemahaman yang berbeda. Hal itu dapat tersolusikan dengan media yang tepat guna.⁵

Berbeda dengan Sanaky yang mengartikan media pembelajaran lebih singkat, yakni media sebagai jalan penyampai informasi yang ingin disampaikan guru dalam belajar mengajar. Yang mana materi yang sulit dijelaskan secara verbal.⁶ Sedangkan menurut ahli lain media pembelajaran dapat menstimulus dan meningkatkan motivasi dalam belajar.⁷

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pengertian media pembelajaran adalah alat komunikasi sebagai jembatan guru dan siswa dalam penyampaian pesan dan informasi berupa materi pelajar dalam proses belajar mengajar baik tatap muka ataupun daring. Media daring interaktif merupakan media yang menuntut siswa bisa merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungannya. Ada berbagai jenis media, salah satunya media berbentuk power point.⁸

Dorongan, hasrat, keinginan, dan tenaga penggerak manusia lainnya yang muncul secara intrinstik membentuk tingkah laku individu yang didasarkan adanya kebutuhan.⁹

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di lapangan, maka dapat diketahui beberapa hal yaitu (1) media pembelajaran daring berbasis power point di MI Darul Hikmah Prasung Sidoarjo. Media pembelajaran daring berbasis power point ini dirancang berdasarkan kebutuhan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Kelebihan media power point ini *pertama*, tidak banyak mengeluarkan dana untuk membuatnya. Karena modal utamanya hanya komputer atau laptop dan ini di setiap sekolah ataupun guru sudah mempunyainya, ditambah dengan aplikasi power point ini bisa

⁴Imam Asrori dan Moh. Ahsanuddin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab Dari Kartu Sederhana Sampai Web Penjelajah Dunia* (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2016), hal: 03

⁵Farida, *Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis VCD*, Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 6, No. 1, (2015), hal: 26

⁶Nunuk Saryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal: 04






⁷Euis Karwati, *Doni Juni Priansa, Manajemen Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal: 224.

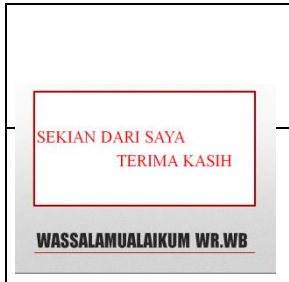
⁸Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal: 63

⁹Drs. Alex Sobur M.Si., *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal: 273

didownload gratis di semua laptop atau komputer. *Kedua*, mudah digunakan oleh siapapun karena sifatnya yang tidak membutuhkan begitu banyak fitur yang menyulitkan. Disini guru akan lebih mudah mendesain dan memasukkan materi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, kesesuaian dengan situasi yang dihadapi. Situasi tersebut adalah pembelajaran jarak jauh yang artinya guru tidak dapat tatap muka langsung melainkan dibatasi jarak. Disinilah letak interaktif guru dengan siswa sangat kurang. Oleh sebab itu penting adanya membuat media interaktif. Tujuannya, materi tersampaikan secara efektif dan efisien.

Rancangan media power point tersebut adalah sebagai berikut:

Desain Media	Keterangan	Tujuan
	dalam pembukaan ini dituliskan salam dan ada gambar animasinya	untuk menyapa anak didik supaya mulai fokus memperhatikan power point yang disajikan oleh guru dalam pembelajaran online atau jarak jauh.
	dalam slide kedua diberikan gambar stimulasi persiapan materi	untuk menstimulasi kefokusannya anak didik dalam memulai materi pelajaran.
	setelah memberikan stimulasi kefokusannya siswa, baru di slide selanjutnya diberikan materi dan dalam slidennya boleh ditambahkan gambar animasi yang sesuai dengan isi materi. dan ini disajikan beberapa slide untuk materi saja	tujuannya memberi gambar animasi atau penyajian materi tidak boleh teks bacaan saja agar siswa mudah menerima dan lebih tertarik.
	setelah beberapa slide materi disajikan boleh diberikan parodi sedikit sebagai ice breaking	tujuannya agar siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran selama satu jam. Oleh sebab itu diberikan ice breaking
	setelah ice breaking dilanjutkan materi yang belum selesai setelah itu ditutup dengan	agar siswa lebih memahami betul dengan materi yang

	memberikan pertanyaan kepada siswa sebagai bentuk interaksi guru dan siswa.	tekah disampaikan dan dipelajari
	slide terakhir adalah kata kata penutup	untuk menutup proses pembelajaran dengan salam penutup

Pelaksanaan pembelajaran daring di MI Darul Hikmah Prasung Sidoarjo berjalan menggunakan power point sebagai media pembelajaran yang dinilai tidak membosankan dan bisa mengondisikan siswa agar tertarik untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dalam pembelajaran daring. Karena, media pembelajaran sangat penting untuk menunjang proses belajar mengajar.

(2) Motivasi belajar siswa di kelas V MI Darul Hikmah Prasung Sidoarjo. Kegiatan belajar tatap muka dengan guru terbukti lebih efektif ketimbang secara daring (online). Hal tersebut dipaparkan oleh guru kelas V dalam wawancara, sebagai berikut: “Selamanya profesi guru tidak akan tergantikan oleh teknologi”. Akan tetapi dengan kreativitas guru MI Darul Hikmah Prasung Sidoarjo menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa, maka pembelajaran secara daring berjalan sesuai harapan. Dengan begitu, motivasi siswa untuk belajar akan termotivasi.

Motivasi siswa ini bisa terlihat dari respon siswa terhadap media power point yang digunakan saat pembelajaran daring. selain itu, terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat dengan sebelum menggunakan media power point. Berdasarkan data yang telah didapatkan motivasi berbentuk respon siswa dengan rata rata 91 dikategorikan sangat baik.

(3) Media pembelajaran daring interaktif berbasis power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V MI Darul Hikmah Prasung Sidoarjo. Adapun hasil dari setelah siswa diberikan media power point dengan sebelumnya kenaikannya dari rata-rata 71 menjadi 91. Itu artinya media pembelajaran daring interaktif berbasis power point mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan media pembelajaran daring berbasis power point di MI Darul Hikmah Prasung Sidoarjo. Pelaksanaan pembelajaran daring di MI Darul Hikmah Prasung Sidoarjo berjalan menggunakan power point sebagai media pembelajaran yang dinilai tidak membosankan dan bisa mengondisikan siswa agar tertarik untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dalam pembelajaran daring.

Motivasi siswa ini bisa terlihat dari respon siswa terhadap media power point yang digunakan saat pembelajaran daring. selain itu, terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat dengan sebelum menggunakan media power point. Berdasarkan data yang telah didapatkan motivasi berbentuk respon siswa dengan rata rata 91 dikategorikan sangat baik.

Media pembelajaran daring interaktif berbasis power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V MI Darul Hikmah Prasung Sidoarjo. Setelah memakai media power point dengan sebelumnya kenaikannya dari rata-rata 71 menjadi 91. Itu artinya media pembelajaran daring interaktif berbasis power point mampu meningkatkan motivasi belajar siswa

Daftar Pustaka

- Asrori, Imam dan Moh. Ahsanuddin. *Media Pembelajaran Bahasa Arab Dari Kartu Sederhana Sampai Web Penjelajah Dunia*. Malang: CV. Bintang Sejahtera. 2016
- Farida, *Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis VCD*, Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 6, No. 1. 2015.
- Saryani, Nunuk dkk. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018.
- Karwati, Euis *Doni Juni Priansa, Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2015.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia. 2003.